

**Pembiayaan Pendidikan di Madrasah  
Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup  
Kerinci, Provinsi Jambi**

**Hendrianto**  
IAIN Curup  
hendrianto@iain.ac.id

***Abstrak***

Manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan yang tepat dan baik diperlukan agar dana yang tersedia mampu mencapai visi dan misi sekolah melalui realisasi program kerja sekolah yang telah direncanakan. Penelitian ini menganalisis pengembangan pembiayaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup Kerinci- Jambi serta akibat dan dampak kebijakan tersebut terhadap pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan madrasah, kegiatan pembelajaran, dan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari kepala sekolah dan guru MA Nurul Haq Semurup dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara tertutup. Selain itu kebijakan pemerintah dan artikel ilmiah dari berbagai jurnal juga menjadi sumber dalam mendapatkan informasi terkait pembiayaan pendidikan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan tahapan memahami substansi dari standar pembiayaan pendidikan yang terdapat dalam kebijakan pemerintah dan artikel ilmiah, menganalisis hasil wawancara, menganalisis akibat dan dampak kebijakan pembiayaan, serta melakukan verifikasi dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan MA Nurul Haq Semurup dilakukan pada dua hal, yaitu biaya investasi dan biaya operasional. Biaya investasi fokus pada pembiayaan sarana pembelajaran dan pengembangan SDM. Sedangkan biaya operasional, fokus kepada gaji pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan kesiswaan, bahan habis pakai, pendidikan tidak langsung, langganan daya dan jasa. Pengelolaan pembiayaan madrasah yang diterapkan ini berdampak pada kecukupan finansial dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan madrasah, keharmonisan antar sesama personil madrasah, tata kelola madrasah yang sistematis, terukur, dan teratur, kegiatan pembelajaran menjadi menarik, bermakna, efektif, dan efisien, terbentuk jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kedisiplinan siswa, serta siswa memperoleh pembelajaran secara teoritis dan praktis.

**Kata Kunci :** Pembiayaan, Pendidikan, Investasi, Operasional

**Abstract**

*Proper and good management of education financing management is needed so that the available funds are able to achieve the vision and mission of the school through the realization of the planned school work program. This study analyzes the development of financing carried out in Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup Kerinci-Jambi as well as the consequences and impacts of policies on educators and education staff, madrasah environment, learning activities, and students. This study used a qualitative descriptive approach. The data source came from the principal and teacher of MA Nurul Haq Semurup using a research instrument in the form of closed interviews. In addition, government policies and scientific articles from various journals are also sources of information related to education financing. The data obtained is then processed by understanding the substance of education financing standards contained in government policies and scientific articles, analyzing interview results, analyzing the consequences and impacts of financing policies, and conducting verification and conclusions. The results showed that MA Nurul Haq Semurup's education financing was carried out on two things, namely investment costs and operational costs. Investment costs are focused on financing learning facilities and human resource development. Meanwhile, operational costs are focused on salaries of educators and education personnel, student activities, consumables, indirect education, electricity subscriptions and services. The management of madrasah financing that is applied has an impact on financial adequacy and increasing the competence of educators and education staff, cleanliness and comfort of the madrasah environment, harmony between fellow madrasah staff, systematic, measurable, and regular madrasah governance, learning activities become interesting, meaningful, effective, and efficient, the spirit of leadership, independence, and discipline of students is formed, and students obtain theoretical and practical learning.*

**Keywords :** *Financing, Education, Investment, Operations*

**1. PENDAHULUAN**

Pembiayaan sekolah terkadang menjadi masalah yang pelik di suatu satuan pendidikan. Jalannya berbagai kegiatan sekolah akan tergantung kepada ketersediaan dana. Dengan dana yang cukup banyak, sekolah akan memiliki ruang gerak yang luas dalam melaksanakan program sekolah yang telah direncanakan. Namun sebaliknya, jika dana yang terbatas, maka ruang gerak menjadi sempit. Akan tetapi keadaan semacam ini tidak boleh membuat putus asa. Manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan yang tepat dan baik diperlukan, agar dana yang tersedia, mampu mencapai visi dan misi sekolah melalui realisasi program kerja sekolah yang telah direncanakan.

Terkadang ketersediaan dana yang cukup juga tidak menutup kemungkinan terjadinya kegagalan dalam memberikan yang terbaik dalam melaksanakan berbagai program sekolah dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan manajemen pengelolaan pembiayaan yang tidak baik. Oleh karena itu, diperlukan perlu menaruh perhatian lebih pada manajemen pembiayaan supaya dapat mengoptimalkan ketersediaan dana melalui pembiayaan strategis untuk

keberlangsungan sekolah selanjutnya.

Apalagi ketersediaan dana yang minim, hanya didukung dana yang bersumber dari wali murid, wakaf masyarakat, dan bantuan pemerintah seperti halnya yang terjadi di Madrasah Aliyah Nurul Haq. Belum lama ini masjid yang biasa digunakan, tidak muat lagi untuk menampung jumlah siswa yang sudah mulai membludak. Bila digabungkan dengan Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 350 orang, sedangkan masjid Raudhatul Ulum memiliki ukuran 11 x 23 M<sup>2</sup>. Siswa harus rela duduk sampai ke pintu masuk masjid. Walaupun demikian adanya, mereka masih dengan khushyuk mengikuti shalat jum'at.<sup>1</sup> Bahkan kegiatan-kegiatan penting, seperti kedatangan guru tamu terkadang tidak bisa dilaksanakan dengan baik akibat padatnya ruangan, dapat dilihat gambar di bawah ini kegiatan bersama di ruangan:

**Gambar 1. Kegiatan Siswa**



Gambar 1. tersebut menunjukkan keterbatasan ruangan santri memperoleh ilmu dari guru-gurunya. Ada yang kepanasan karena muatan masjid begitu padat, dan ada yang mencium udara tidak sedap dari keringat teman-temannya. Ini semua keterbatasan dana dari sekolah untuk memberikan ruangan yang lebih luas. Itulah sebabnya diperlukan mengelola keuangan madrasah dengan memperhatikan kebutuhan utama dan pendukung, agar pembiayaan yang dilakukan tepat sasaran. Bila tidak menggunakan pembiayaan yang lebih tepat dan baik, berakibat pada keterbatasan sekolah dalam melaksanakan berbagai kegiatan sekolah atau operasional pendidikan dalam mengembang pendidikan sesuai dengan harapan yang telah disepakati melalui visi dan misi sekolah.

Penelitian ini menganalisis pengembangan pembiayaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup, baik yang berkaitan dengan biaya investasi, maupun biaya operasional Madrasah. Selain itu penelitian ini juga akan mengidentifikasi akibat dan dampak kebijakan pengembangan pembiayaan tersebut terhadap pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan madrasah, kegiatan pembelajaran, dan siswa. Semoga

---

<sup>1</sup><https://Jambi.Kemenag.Go.Id/News/5230/Gubernur-Kunjungi-Ponpes-Nurul-Haq-Semurup.Html>, n.d.

penelitian ini dapat memberikan informasi berharga terkait pembiayaan pendidikan dan menjadi acuan pilihan bagi sekolah lain dalam membelanjakan biaya yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berasal dari kepala sekolah dan guru Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup, Kerinci, Provinsi Jambi, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara tertutup. Selain itu artikel ilmiah dari berbagai jurnal juga menjadi sumber dalam mendapatkan informasi terkait pembiayaan pendidikan. Tidak kalah penting aturan pemerintah yang secara langsung mengatur pembiayaan pendidikan juga menjadi sumber data yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Menteri No. 69 tahun 2009. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data melalui tahapan berikut ini: *Pertama*, memahami dan menganalisis substansi dari standar pembiayaan pendidikan yang terdapat dalam kebijakan pemerintah dan artikel ilmiah. *Kedua*, menganalisis hasil wawancara terkait pembiayaan pendidikan di MA Nurul Haq Semurup. *Ketiga*, menganalisis akibat dan dampak dari kebijakan pembiayaan yang telah ditetapkan dan dilakukan tersebut. *Keempat*, melakukan verifikasi dan penyimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengembangan Pembiayaan Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup**

Sumber pembiayaan pendidikan Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup berasal dari pemerintah berupa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan komite sekolah atau wali siswa. Madrasah tidak memperoleh sumber pembiayaan bantuan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jambi, yayasan, *stakeholder*, koperasi, unit produksi, maupun kantin madrasah.

Menurut PP tentang Standar Nasional Pendidikan terbaru nomor 57 tahun 2021 Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi dan biaya personalia. Biaya investasi meliputi investasi lahan, penyediaan sarana dan prasarana, penyediaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan modal kerja tetap. Sedangkan biaya operasional terdiri atas personalia dan nonpersonalia.<sup>2</sup>

Terdapat perbedaan dengan peraturan sebelumnya yang melakukan pemisahan antara biaya personal dari biaya operasional, sehingga pembiayaan pendidikan terbagi atas tiga aspek yaitu biaya investasi, biaya personal dan biaya operasional. Pada dasarnya memiliki substansi yang sama dengan aturan sebelumnya tersebut.

Adapun penjelasan lebih rinci terkait pembiayaan investasi dan pembiayaan operasional di MA Nurul Haq Semurup, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2021.

## **1. Pembiayaan Investasi Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup**

Ada empat hal yang meliputi pembiayaan investasi, mulai dari investasi lahan, penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan SDM, hingga modal kerja tetap menjadi fokus dalam biaya investasi ini. Pembiayaan investasi tidak boleh menyalahi aturan yang telah ditetapkan. Pihak madrasah bisa saja melakukan pengembangan namun tidak keluar dari koridor aturan tersebut.

Hakikatnya, pembiayaan sebuah satuan pendidikan tidak bisa persis sama antara satu dengan yang lainnya. Tentu akan terjadi penyesuaian dengan kondisi alam, sosial, ekonomi, dan lain sebagainya yang ada di wilayah berdirinya sekolah tersebut. Tidak terkecuali kondisi siswa dan SDM lain yang ada di sekolah, seperti pendidik dan tenaga kependidikan. Kondisi seperti ini ikut mempengaruhi pengembangan pembiayaan di suatu satuan pendidikan.

Adapun pembiayaan investasi madrasah berupa investasi lahan di MA Nurul Haq Semurup untuk saat ini belum ada, mengingat kondisi keuangan yang belum memadai untuk hal tersebut. Madrasah lebih fokus pada pembangunan dan pengembangan bangunan yang telah selesai dibangun pada tahun-tahun sebelumnya. Saat ini, selain ruang kelas, ruang administrasi, dan sebagainya, MA Nurul Haq Semurup telah dapat memanfaatkan dua tempat ibadah, yaitu mushalla khusus untuk personil madrasah dan siswa, dan masjid ar-Raudhah, yaitu selain diperuntukkan bagi personil madrasah juga diperbolehkan bagi masyarakat sekitar madrasah yang ingin melakukan ibadah di masjid ini.

Pembiayaan sarana dan prasarana digunakan untuk pembangunan lapangan olahraga dengan peralatan yang memadai, pembangunan kantin madrasah yang bersih dan sehat, ruang Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM), ruang Unit Kesehatan Madrasah (UKM). Di samping itu juga pembiayaan investasi pada sarana pembelajaran seperti alat peraga, buku teks, CD dan modul pembelajaran, kamus, globe dan peta, ensiklopedi, komputer, dan juga pengadaan perabot belajar seperti meja, kursi, papan tulis yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Untuk pengembangan Sumber Daya Manusia, pengembangan pembiayaan yang dilakukan oleh MA Nurul Haq Semurup yaitu mendorong guru untuk berpartisipasi dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat Madrasah dengan memberikan bantuan transportasi, konsumsi dan sebagainya. Dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini, diharapkan guru menjadi semakin profesional dalam mengajar, menguasai didaktik metodik, penyusunan perangkat pengajaran sesuai kemajuan terkini, diskusi solutif sesama guru terkait problem pengajaran yang dihadapi, dan mengintegrasikan berbagai kearifan lokal dalam muatan materi pembelajaran. Hal ini dirasa sangat penting untuk peningkatan kemampuan guru, kualitas pembelajaran, dan membawa kemajuan bagi madrasah.

Tidak hanya berperan dalam KKG, dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Madrasah, MA Nurul Haq mengeluarkan pembiayaan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang relevan seperti kegiatan *workshop*, seminar, dan pelatihan dengan mengangkat tema khusus yang dibutuhkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam menunjang profesionalitas kerja.

Sebagai bentuk dukungan madrasah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki semangat melanjutkan pendidikan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dengan mengikuti studi lanjut seperti tingkat

magister dan doktor, maka madrasah memberikan tidak hanya dukungan imateril berupa semangat dan motivasi, tapi juga materi berupa bantuan biaya pendidikan. Tuntutan *output* dan *outcome* yang diharapkan dari studi lanjut yang ditempuh oleh pendidik dan tenaga pendidik ialah ketika menyelesaikan studi lanjut dan kembali ke madrasah, mampu memiliki kinerja yang baik dan berkualitas, dan siap berperan aktif dalam memajukan MA Nurul Haq Semurup ini.

Sejalan dengan dukungan finansial untuk para pendidik dan tenaga kependidikan, siswa pun mendapatkan bantuan biaya pendidikan khususnya untuk siswa tidak/kurang mampu yang dikenal dengan beasiswa miskin, dan untuk siswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang dikenal dengan beasiswa prestasi. Hal ini dilakukan agar semua siswa bisa terus belajar tanpa beban karena memikirkan ketiadaan biaya sekolah yang dimiliki.

## **2. Pembiayaan Operasional Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup**

Pembiayaan operasioanl terkait dengan biaya personalia dan nonpersonalia. Biaya personalia berupa gaji pendidik dan tenaga kependidikan beserta tunjangan yang melekat padanya. Sedangkan biaya nonpersonalia berupa bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Adapun biaya personalia terkait gaji pendidik dan tenaga kependidikan di MA Nurul Haq Semurup dibayar dari anggaran gaji pendidikan yang telah ditetapkan, begitu juga insentif, transport, dan tunjangan lainnya. Semua ini dibayarkan sesuai waktu, untuk menghargai dan mengapresiasi atas dedikasi dalam memajukan pendidikan khususnya di MA Nurul Haq Semurup. Pembiayaan ini juga dibayar tepat waktu, agar tidak terjadi konflik yang tidak diinginkan, mengingat setiap pendidik dan tenaga pendidik mempunyai keluarga yang harus dibiayai kehidupannya dengan mengandalkan gaji dari madrasah.

Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup membebankan beberapa biaya kepada siswa, seperti biaya pembangunan fisik Madrasah, biaya kegiatan *study tour*, biaya acara perpisahan madrasah. Semua biaya tersebut tidak harus dibayarkan sekaligus, namun dapat dibayar sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Beberapa biaya tersebut dibebankan kepada siswa, karena memang tidak terdapat dalam anggaran biaya madrasah. Penetapan keputusan dan penetapan dana dari masyarakat, kepala madrasah tidak memutuskan secara sepihak begitu saja, namun melalui musyawarah yang melibatkan pimpinan yayasan, *stakeholder*, komite, guru, tenaga kependidikan, dan siswa.

Tidak hanya membebankan berbagai biaya kepada siswa, madrasah juga memfasilitasi siswa dalam berbagai kegiatan organisasi kesiswaan seperti parmuka, OSIM, PMR, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti paskibraka, belajar tilawah al-Quran, dan membaca kitab kuning. Untuk kegiatan tersebut, madrasah mengganggarkan biaya yang bisa digunakan untuk mendatangkan ahli sebagai pelatih profesional sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang mumpuni, kemudian mampu bersaing antar siswa di

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 69 Tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB," 2009.

MA Nurul Haq Semurup maupun diluarnya. Begitu pula dalam hal tenaga kesehatan juga didatangkan ke madrasah.

Untuk mengikuti kompetisi antar siswa di dalam dan luar sekolah, madrasah mengeluarkan biaya yang tidak dibebankan kepada siswa, namun semuanya dibebankan kepada madrasah, mulai dari biaya pendaftaran, konsumsi, ATK, dan sebagainya. Semua ATK dalam kompetisi dan kegiatan pembelajaran disediakan oleh madrasah.

Semua bahan dan peralatan habis pakai untuk kegiatan praktikum, kebersihan, operasional kesehatan, dan ekstrakurikuler dibiayai oleh madrasah dengan biaya yang telah dianggarkan sebelumnya. Bahan habis pakai menjadi sebuah kebutuhan yang cukup mendesak ketika dibutuhkan, untuk itu ketersediaannya harus menjadi perhatian.

Agar semua kegiatan madrasah dapat terorganisir dengan baik, dan sejauh mana ketercapaian diperoleh, serta kendala apa yang dihadapi, maka perlu adanya rapat atau musyawarah dengan menghadirkan berbagai personi sekolah. Untuk itu, madrasah membelanjakan biaya untuk mengadakan rapat sesama pimpinan, guru, tenaga kependidikan, wali siswa, dan siswa yaitu rapat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), evaluasi semester, kenaikan kelas, kelulusan, rapat koordinasi, pemecahan masalah, rapat wali siswa dan sebagainya.

Pembiayaan perjalanan dinas kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan juga menjadi tanggungan madrasah yang meliputi biaya transportasi, uang makan, dan penginapan. Hal ini dibayarkan sesuai dengan aturan yaitu menghadirkan bukti perjalanan, dan nominal jumlah yang diterima, sesuai dengan aturan yang berlaku. Sama halnya dengan kegiatan lembur dan konsumsi berbagai kegiatan madrasah dibiayai oleh madrasah itu sendiri.

Untuk terus mendapatkan manfaat dari sarana dan prasarana yang telah dimiliki madrasah, pihak madrasah tidak segan untuk mengeluarkan biaya untuk pembiayaan pemeliharaan aset madrasah, baik itu gedung madrasah, ruang kelas, ruang administrasi, perpustakaan, masjid, dan prasarana lainnya maupun sarana pembelajaran yang ada seperti alat peraga, buku teks, modul, kamus, dan lain-lainnya. Begitu juga, agar madrasah dapat selalu hidup dan beroperasi sebagaimana seharusnya, maka sekolah membelanjakan biaya untuk dapat memperoleh daya listrik, telepon, air, internet sekolah, kuota internet siswa.

Madrasah mengelola semua pembiayaan pendidikan di MA Nurul Haq Semurup secara sistematis, efisien, transparan, dan akuntabilitas. Hal ini terlihat dari laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan madrasah yang dibuat kepada pemerintah, pimpinan yayasan, personil sekolah, *stakeholder*, komite, dan masyarakat.

## **B. Akibat dan Dampak Kebijakan Pembiayaan yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Nurul Haq Semurup**

Kebijakan pembiayaan pendidikan yang telah diterapkan pada suatu satuan pendidikan memberi dampak terhadap lingkungan sekolah dan Sumber Daya Manusia yang ada di sekolah tersebut. Begitu juga yang terjadi di MA Nurul Haq Semurup. Berbagai kebijakan pembiayaan madrasah mempengaruhi berbagai aspek, yaitu sebagai berikut:

*Pertama, Pendidik dan Tenaga Kependidikan.*

Kebijakan pembayaran gaji, insentif, transport dan tunjangan lainnya dari anggaran gaji pendidikan telah membantu memberikan kecukupan kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Begitu juga dengan pembiayaan berbagai kegiatan seperti KKG, seminar, pelatihan, *workshop*, dan sebagainya. Kecukupan finansial ini dibarengi dengan meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam profesi yang digelutinya seperti kemampuan dalam metodik didaktik bagi pendidik dan ketepatan dalam pengelolaan administrasi sekolah bagi tenaga kependidikan.

*Kedua, Lingkungan Sekolah.*

Kebijakan madrasah untuk menggunakan pembiayaan pada kebersihan madrasah, membuat lingkungan madrasah menjadi nyaman untuk digunakan oleh semua personil madrasah. Apabila kenyamanan telah dirasakan, maka membuat betah untuk menghabiskan waktu khususnya jam kerja di madrasah. Kemudian dengan kenyamanan ini juga akan melahirkan keharmonisan antara sesama personil sekolah. Dengan pengelolaan pembiayaan yang telah diterapkan dengan baik, membuat tata kelola madrasah menjadi lebih sistematis, terukur, dan teratur.

*Ketiga, Kegiatan Pembelajaran.*

Kebijakan madrasah untuk membiayai berbagai keperluan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mulai dari pengadaan perabot sekolah yang layak seperti kursi, meja, dan papan tulis, hingga menggunakan biaya untuk membeli sarana yang dibutuhkan seperti alat peraga, buku teks, CD pembelajaran, modul pembelajaran, kamus, globe, peta, ensiklopedi, dan komputer, membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, efektif, dan efisien.

*Keempat, Siswa.*

Kebijakan madrasah membiayai berbagai kegiatan organisasi kesiswaan seperti OSIM, PMR, Pramuka, berdampak pada pembentukan jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, dan kemandirian siswa. Sedangkan dengan menggunakan biaya untuk mendatangkan ahli berbagai kegiatan seperti bidang keislaman, yaitu tilawan al-Quran dan membaca kitab kuning, pada bidang olahraga, yaitu bola kaki, takraw, bulu tangkis, dan sebagainya, membantu siswa dalam memperoleh keterampilan praktis secara langsung, disamping keterampilan teoritis yang dipelajari dalam kelas pembelajaran. Tidak hanya itu, keadaan kelas yang bersih dan nyaman berkat pembiayaan maksimal dalam memelihara ruang kelas juga membuat siswa lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan guru.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan di MA Nurul Haq Semurup Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dilakukan pada dua hal, yaitu biaya investasi dan biaya operasional. Biaya investasi fokus pada pembiayaan sarana pembelajaran dan pengembangan SDM. Sedangkan biaya operasional, fokus kepada gaji pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan kesiswaan, bahan habis pakai, pendidikan tidak langsung, langganan daya dan jasa. Pengelolaan pembiayaan madrasah yang diterapkan ini berdampak pada kecukupan finansial dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan madrasah, keharmonisan antar sesama personil madrasah, tata kelola madrasah yang sistematis, terukur, dan teratur, kegiatan pembelajaran menjadi menarik, bermakna, efektif, dan efisien, siswa terbentuk jiwa kepemimpinan, kemandirian, kedisiplinan, belajar teoritis dan praktis. Penelitian ini membuka ruang bagi peneliti berikutnya untuk melihat lebih spesifik lagi terkait pembiayaan pendidikan di madrasah seperti khusus pada pembiayaan investasi ataupun pembiayaan operasional. Dengan begitu, hasil penelitian yang diperoleh lebih dalam, detail, dan rinci, serta mengungkapkan lebih banyak lagi mengenai pembiayaan pendidikan di madrasah.

#### 5. REFERENSI

- “Al Kadri, Hanan MF, Bedayah K. Al Anazi, and Hani M. Tamim. ‘Visual Estimation versus Gravimetric Measurement of Postpartum Blood Loss: A Prospective Cohort Study.’ *Archives of Gynecology and Obstetrics* 283.6 (2011): 1207-1213.” n.d.
- Anwar Abidin, Achmad. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi Dalam Upaya Peningkatan Mutu (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah Di Surabaya).” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 87. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.95>.
- Asfila, Murniati, and Nasir Usman. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada MTsN Janarata Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah.” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 4 (2015): 123–29.
- Baihaqi, Nasir Usman, and Cut Zahri. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada SMK Negeri Di Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Pencerahan* 6, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.13170/jp.6.1.2024>.
- Barus, Muhammad Irsan, Syadidul Kahar, and Saidup Kudadiri. “Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Babussalam Kutacane.” *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11, no. 1 (2019): 74–83. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i1.12311>.
- Ekowati, T Endang, Sunandar Sunandar, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmah Kecamatan Suruh.” *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 9, no. 1 (2020).

- <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6836>.
- Elik, Yanti M. "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kupang." *Jurnal Profesi Keguruan* 4, no. 2 (2018): 77–81.
- Fadilah, N. "Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Masyarakat Di Mts Pakis Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." *Hijri : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 9, no. 1 (2020): 1–19.
- "Fattah, Nanang. 'Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori Dan Studi Empiris.' *Jurnal Pendidikan Dasar* 9 (2008): 1-4.," n.d.
- Habsyi, Irsan. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada SMP Negeri 13 Kota Ternate." *EDUKASI : Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.33387/j.edu.v14i2.199>.
- Haryati, Sri. "Pengembangan Model Manajemen Pembiayaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Di Kota Magelang." *Journal of Economic Education* 1, no. 1 (2012).
- "<https://Jambi.Kemenag.Go.Id/News/5230/Gubernur-Kunjungi-Ponpes-Nurul-Haq-Semurup.Html>," n.d.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, hlm. 87-88. "No Title," n.d.
- "Levin, Michal. *Spiritual Inteligence*. Gramedia Pustaka Utama, 2000.," n.d.
- Muhamad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 41. "No Title," n.d.
- Muhammad Anis. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SDIT Assalamah Ungaran." Universitas Negeri Semarang, 2013.
- "Mustika Rimadhani, Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12, (Media Ekonomi Vol. 19, No. 1, April 2011), Hlm. 31," n.d.
- "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 69 Tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB," 2009.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2021.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021," n.d.
- "Sulistyoningrum, Nining. 2010. Standar Pembiayaan Pendidikan. Dari [Http://Niningsulistyoningrum. Wordpress. Com/2010/05 /15/Standar-Pembiayaan-Pendidikan/Diunduh](http://Niningsulistyoningrum.Wordpress.Com/2010/05/15/Standar-Pembiayaan-Pendidikan/Diunduh) Pada Tanggal 27 Maret 2013," n.d.